

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tugas lembaga keuangan sangat penting karena jika kinerja lembaga keuangan terganggu akan menyebabkan keadaan darurat dalam perekonomian suatu negara. Lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank adalah dua jenis lembaga keuangan di Indonesia. Koperasi, salah satu jenis lembaga keuangan non/bukan bank.

Menurut Undang-Undang Nomor 17 tahun 2012 tentang perkoperasian menyatakan bahwa koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, sosial dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi. Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 25 tahun 1992 mendefinisikan koperasi adalah sebagai badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya yaitu berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan (Astawa, Trianingsih, & Sirna, 2021).

Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang berbadan hukum dengan usaha yang beranggotakan orang-orang yang berorientasi menghasilkan nilai tambah yang dapat dimanfaatkan bagi

peningkatan kesejahteraan anggotanya. Selain itu, koperasi juga sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berorientasi untuk menumbuhkan partisipasi masyarakat dalam upaya memperkuat struktur perekonomian nasional dengan demokrasi ekonomi yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Banyak jenis koperasi yang didasarkan pada kesamaan kegiatan dan kepentingan ekonomi anggotanya seperti koperasi simpan pinjam (koperasi jasa keuangan), koperasi Konsumen, Koperasi Produksi, Koperasi Pemasaran dan Koperasi Serba Usaha (Soerdarsa & Natalia, 20216).

Koperasi sebagai lembaga ekonomi yang berwatak sosial bertujuan untuk mensejahterakan anggota dan masyarakat pada umumnya, serta memiliki peranan yang strategis untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional serta dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, ke arah peningkatan taraf hidup rakyat banyak. Maka koperasi harus menjaga kepercayaan yang diberikan oleh anggota dan masyarakat dalam mengelola dana mereka. Perwujudan dari kesungguhan koperasi dalam mengelola dana dari anggota dan masyarakat adalah dengan menjaga kesehatan kinerjanya, karena kinerja sangatlah penting bagi suatu badan usaha (Putrayasa, Dewi, & Suta, 2015).

Analisis laporan keuangan merupakan bagian sumber informasi penting yang digunakan *decision making*. Analisis laporan keuangan mencapai sejumlah tujuan, seperti berfungsi sebagai alat peramalan untuk kondisi dan kinerja keuangan di masa depan. Analisis rasio merupakan salah satu metode yang sering digunakan dalam analisis.

Analisis keuangan *statement* digunakan untuk membantu mengatasi *demarkasi* tersebut dengan cara mengolah mengolah kembali financial statement, sehingga dapat membantu *decision makers* melakukan prediksi-prediksi. Dengan membagi satu angka dengan angka lainnya, rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi. Proporsi moneter digunakan untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja organisasi. Hubungan antara kesehatan perusahaan yang bersangkutan dengan hasil rasio keuangan tersebut dapat dijelaskan (Kariyoto, 2017).

Analisis rasio keuangan dan penerapan berbagai rasio digunakan dalam proses analisis koperasi yang didasarkan pada usahanya dan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan presentasi perusahaan. Rasio Likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas biasanya digunakan.

Koperasi Simpan Pinjam Tani Soliwu, merupakan salah satu koperasi simpan pinjam yang berada di desa Lapadindi kecamatan Tongkuno, Kabupaten Muna, yang didirikan pada tahun 20011. Jumlah anggota koperasi 117 orang, jumlah di luar anggota koperasi 417. Koperasi simpan pinjam Tani Soliwu, sudah lama di bentuk di desa Lapadindi, Tujuannya yaitu untuk mendapatkan keuntungan (SHU) yang baik dan layak agar adanya Koperasi Simpan Pinjam Tani Soliwu dapat memberikan kesejahteraan kepada anggotanya. Koperasi Simpan Pinjam Tani Soliwu menyediakan dana yang relatif mudah bagi anggotanya dibandingkan dengan prosedur yang harus ditempuh untuk memperoleh dana dari bank, pelayanan ini sangat membantu dan

diperlukan oleh anggota koperasi dan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan kredit.

Misi Koperasi Simpan Pinjam Tani Soliwu adalah meminjam uang baik kepada anggota maupun non anggota. Agar anggota dan masyarakat luas memperoleh manfaat maksimal dan membangun kepercayaan, maka harus dikelola secara profesional.

Dengan diketahui rasio-rasio yang ada pada analisa laporan keuangan, maka dapat di ketahui kinerja keuangan koperasi tersebut mengalami rugi atau laba yang nantinya bagi koperasi digunakan sebagai pedoman dalam jumlah besar kecilnya pinjaman.

Urgensi penelitian ini di lakukan yaitu untuk melihat keadaan keuangan Koperasi Tani Soliwu (KTS), yang belum pernah dianalisis dengan menggunakan analisis rasio, maka dari itu tingkat likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan keadaan keuangan koperasi tidak dapat diketahui dan juga tidak diketahui apakah kenaikan menguntungkan atau tidak. Apabila keadaan keungan koperasi tidak menguntungkan maka akan dilakukan kebijakan oleh peungurus koperasi.

Dari deskripsi diatas maka Alasan peneliti mengambil rasio keuangan koperasi yaitu untuk mengetahui optimalisasi keuangan koperasi, melihat efektivitas manajemen operasional, melihat tingkat kesehatan keuangan, acuan analisa kemampuan koperasi untuk berkembang. Fungsi rasio cukup penting dan menjadi penentu ketika koperasi mengambil keputusan. Apa lagi yang menjadi acuan di sini adalah laporan keuangan, di mana data-data tersebut merupakan hal yang paling penting.

Dari uraian latar belakang dan hasil observasi atau penelitian tertarik untuk meneliti Koperasi Simpan Pinjam Tani Soliwu, Penilaian kinerja keuangan koperasi dapat menjadi bahan pertimbangan untuk merumuskan kebijakan guna mengembangkan Koperasi Simpan Pinjam Tani Soliwu, sehingga terwujudnya pengelolaan Koperasi Simpan Pinjam Tani Soliwu yang baik, pengelolaan Koperasi Simpan Pinjam Tani Soliwu yang baik, serta terciptanya pelayanan prima bagi anggotanya serta pengelolaan koperasi simpan pinjam yang efektif, efisien dan profesional. Maka dari itu peneliti memilih judul penelitian ini “**Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam (Studi Kasus Koperasi Tani Soliwu Desa Lapadindi Kabupaten Muna)**”.

1.2. Fokus Penelitian

Kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Tani Soliwu Kabupaten Muna menjadi fokus utama penelitian ini. Dengan memanfaatkan bagian penelitian proporsi keuangan, khususnya proporsi likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas.

1.3. Rumusan Masalah

1. Bagaimana analisis kinerja laporan keuangan koperasi Tani Soliwu berdasarkan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas dari tahun 2017-2021?
2. Bagaimana rasio pertumbuhan keuangan koperasi Tani Soliwu berdasarkan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas dari tahun 2017-2021?

1.4. Tujuan Masalah

1. Untuk mengetahui Bagaimana analisa kinerja laporan keuangan koperasi Tani Soliwu berdasarkan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas
2. Untuk mengetahui Bagaimana rasio pertumbuhan keuangan koperasi Tani Soliwu berdasarkan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas Bagaimana kinerja keuangan koperasi Tani Soliwu berdasarkan analisis rasio rentabilitas.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Dapat digunakan untuk memperkaya ilmu peneliti dan memperluas ilmu pengetahuan serta sebagai literature yang dapat digunakan oleh mahasiswa dan peneliti selanjutnya, menyangkut masalah penelitian analisis tingkat kesehatan simpan pinjam koperasi.

2. Manfaat Praktis

Koperasi dapat menggunakan penelitian ini sebagai masukan dalam merencanakan kebijakan dan strategi ke depan dan sebagai referensi atau sumber data dalam menjalankan kegiatan usaha.

1.6. Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan dalam penelitian ini untuk mengurangi kesalahan penafsiran. Istilah-istilah berikut dapat didefinisikan dalam penelitian ini:

1. Koperasi adalah suatu bentuk usaha yang beranggotakan anggota yang kegiatan usahanya berdasarkan kekeluargaan dan tujuan utamanya adalah meningkatkan kesejahteraan.
2. Rasio keuangan adalah rasio yang dihitung dengan menggunakan laporan keuangan untuk menilai kesehatan dan kinerja keuangan perusahaan atau koperasi. Rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas membentuk rasio keuangan
3. Pengelolaan kinerja keuangan memerlukan pembangunan hubungan dan memastikan komunikasi yang efisien.

1.7. Sistematika Pembahasan

Susunan dan sistematika penulisan berikut ini ditetapkan terlebih dahulu untuk memudahkan penulis, serta untuk penyusunan dan pemahaman skripsi ini, sehingga penelitian ini, dapat berjalan pada setting yang telah ditetapkan sebelumnya oleh penulis seperti berikut ini:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini membahas sistematika, definisi operasional penelitian, rumusan masalah, fokus penelitian, dan latar belakang masalah.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai penelitian terdahulu yang relevan dan landasan teori.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik pemeriksaan keabsahan data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang telah peneliti lakukan sesudah ujian proposal.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai hasil kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

